

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap kualitas laporan keuangan yang terdapat dalam organisasi nirlaba khususnya keagamaan, dalam hal ini adalah Masjid, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Manajemen Keuangan

Praktik manajemen keuangan yang dimiliki oleh Masjid berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berdasarkan dari nilai signifikansi yang < nilai *alpha* (0,05) dan juga arah positif koefisien betanya. Semakin baik praktik manajemen keuangan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Masalah yang paling banyak ditemukan adalah terkait dengan sistem akuntansi yang diterapkan masih berbeda pada setiap Masjid.

2. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada Masjid berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang > nilai *alpha* (0,05) dan juga nilai koefisien beta yang tinggi. Sistem pengendalian internal merupakan faktor penentu dalam pengendalian intern. Peran satuan pengawas lah yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik serta berdampak pada kualitas laporan keuangannya. Masalah yang masih ada dalam pengelolaan dana pada Masjid

adalah belum adanya kebijakan aturan tertulis mengenai pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.

3. Kegiatan Pengumpulan Dana

Porsi kegiatan pengumpulan dana oleh Masjid berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang $<$ nilai *alpha* (0,05) dan juga nilai koefisien beta yang menunjukkan arah positif. Kegiatan pengumpulan dana merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Kegiatan pengumpulan dana lebih banyak memberikan sumber daya yang lebih *liquid* sehingga dapat dengan segera digunakan untuk operasional, salah satunya untuk peningkatan kegiatan operasional dan untuk menunjang pelaporan dalam laporan keuangan.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian, agar hasil penelitian yang didapat lebih representatif.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti ulang mengenai variabel praktik manajemen keuangan, kegiatan pengumpulan dana dan kualitas laporan keuangan dengan mengeksplorasi kembali indikator-indikator untuk mengukur setiap variabelnya.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel penentu kualitas laporan keuangan, misalnya, karakteristik SDM pengelola, mengeksplorasi laporan keuangan yang dihasilkan dan lainnya.
- d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan kinerja layanan organisasi nirlaba, khususnya Masjid atau tempat ibadah lainnya.

2. Bagi Masjid

- a. Masjid sebaiknya melakukan evaluasi yang ketat terhadap pengelolaan dana, khususnya infaq.
- b. Masjid disarankan agar memperhatikan proses pengendaliannya terkait pengukuran, pencatatan dan pelaporan pada laporan keuangan.
- c. Masjid disarankan agar mengoptimalkan peran setiap pengurus untuk ikut turut serta dalam peningkatan kualitas sistem pengendalian internal dan praktik manajemen.
- d. Masjid disarankan menerapkan aturan-aturan yang sudah ada, misal menggunakan PSAK No. 45 dalam laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan lebih bisa diandalkan.

C. KETERBATASAN

1. Mengenai Objek Penelitian

- a. Jumlah sampel yang masih sedikit, namun objek yang diteliti kurang dari separuh dari total populasi.

- b. Kurangnya hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan dasar penurunan hipotesis dan intepretasi hasil penelitian.

2. Mengenai Data Penelitian

- a. Keterbatasan data atau kuisisioner yang digunakan untuk penelitian membuat hasil penelitian masih perlu pengembangan.
- b. Indikator-indikator setiap variabel yang digunakan masih perlu pengembangan dan eksplorasi.
- c. Karena keterbatasan akses ke setiap responden, tidak semua kuisisioner penelitian diisi oleh responden yang dianggap memiliki kapabilitas yang cukup untuk mengisi kuisisioner yang dibagikan.
- d. Data primer yang dianalisa merupakan hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden. Besar kemungkinan beberapa responden menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan yang sebenarnya, namun sesuai dengan yang telah diharapkan serta juga untuk memberikan citra yang baik bagi organisasi dan Masjid.